

PEMALSUAN DAN PENCURIAN DALAM SENI : ANALISIS MALE GAZE DALAM FILM MENCURI RADEN SALEH

Bagus Oktavian Nugroho, Muhammad Jordi Pramuditya, Arief Sujatmiko

Universitas Indraprasta PGRI

bagoesoktaviann@gmail.com, mjordy@gmail.com, Ariefsujatmiko@gmail.com

Abstrak

Film Mencuri Raden Saleh yang dirilis pada tahun 2022 mengisahkan enam anak muda yang mencuri lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro karya Raden Saleh yang disimpan di Istana Presiden. Artikel ini membahas analisis Male Gaze dalam film ini, yang menunjukkan kecenderungan film ini dalam menonjolkan tokoh-tokoh pria dan pandangan pria terhadap perempuan. Meskipun terdapat tokoh perempuan yang kuat dalam film ini, namun pandangan pria tetap mendominasi. Selain itu, artikel ini juga membahas bagaimana film ini menggambarkan kehidupan masyarakat yang terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan kebutuhan akan uang, sehingga mereka terpaksa melakukan tindakan kriminal. Film ini menempatkan motif pencurian tidak hanya sebagai aksi kriminal, tetapi juga sebagai perlawanan terhadap sistem yang mengopresi rakyat.

Kata kunci: Mencuri, Lukisan, Raden Saleh

PENDAHULUAN

Seni rupa merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki nilai estetika tinggi dan menjadi bagian penting dari kebudayaan suatu bangsa. Namun, di balik keindahan seni rupa, terdapat masalah yang seringkali terjadi, yaitu pemalsuan dan pencurian karya seni. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Pemalsuan dan pencurian karya seni menjadi topik yang menarik untuk dibahas karena melibatkan aspek hukum, etika, dan budaya. Salah satu karya seni yang menjadi objek pemalsuan dan pencurian adalah lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro karya Raden Saleh. Lukisan ini menjadi latar belakang dalam film Mencuri Raden Saleh yang dirilis pada tahun 2022.

Film Mencuri Raden Saleh mengisahkan enam anak muda yang mencuri lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro karya Raden Saleh yang disimpan di Istana Presiden. Film ini menempatkan motif pencurian tidak hanya sebagai aksi kriminal, tetapi juga sebagai perlawanan terhadap sistem yang mengopresi rakyat. Film ini juga menggambarkan kehidupan masyarakat yang terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan kebutuhan akan uang, sehingga mereka terpaksa melakukan tindakan kriminal. Namun, film ini juga menunjukkan kecenderungan Male Gaze dalam penggambaran tokoh-tokoh Perempuan.

Beberapa teori yang dapat digunakan untuk menganalisis fenomena pemalsuan dan pencurian dalam seni antara lain teori keadilan distributif, teori keadilan restoratif, dan teori keadilan retributif. Teori keadilan distributif menekankan pada distribusi sumber daya yang adil dan merata. Teori keadilan restoratif menekankan pada pemulihan hubungan yang rusak akibat tindakan kriminal. Sedangkan teori keadilan retributif menekankan pada hukuman yang setimpal dengan kejahatan yang dilakukan.

Dalam artikel ini, akan dibahas analisis Male Gaze dalam film Mencuri Raden Saleh. Analisis ini menunjukkan kecenderungan film ini dalam menonjolkan tokoh-tokoh pria dan pandangan pria terhadap perempuan. Meskipun terdapat tokoh perempuan yang kuat dalam film ini, namun pandangan pria tetap mendominasi. Selain itu, artikel ini juga membahas bagaimana film ini menggambarkan kehidupan masyarakat yang terjebak dalam lingkaran kemiskinan dan kebutuhan akan uang, sehingga mereka terpaksa melakukan tindakan kriminal.

Film ini menempatkan motif pencurian tidak hanya sebagai aksi kriminal, tetapi juga sebagai perlawanan terhadap sistem yang mengopresi rakyat.

METODE

Metode "male gaze" merujuk pada sudut pandang dan presentasi visual yang menggambarkan dunia melalui lensa pandang laki-laki heteroseksual. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Laura Mulvey pada tahun 1975 dan telah menjadi topik diskusi utama dalam kritik budaya dan studi film. Dalam konteks film "Mencuri Raden Saleh", yang menggambarkan kehidupan pelukis terkenal Raden Saleh, metode male gaze mungkin memainkan peran yang signifikan dalam penggambaran karakter perempuan dan kisahnya. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat dianalisis dalam konteks metode male gaze:

- a. Framing dan Komposisi Visual: Metode male gaze sering kali mengarahkan pandangan penonton untuk memandangi perempuan sebagai objek seksual atau menggambarkannya dengan cara yang "memanjakan" atau "menyenangkan" bagi mata laki-laki. Dalam film ini, perempuan dalam kehidupan Raden Saleh, seperti istri, kekasih, atau model, mungkin dipresentasikan dengan cara yang memperkuat stereotipe kecantikan atau menekankan bagian tubuh yang menarik secara visual.
- b. Pemilihan Penceritaan dan Perspektif: Metode male gaze juga mempengaruhi cara cerita diceritakan dan perspektif yang diambil dalam film. Fokus cerita yang dominan pada tokoh laki-laki, dalam hal ini Raden Saleh, dapat mengarahkan penonton untuk melihat perempuan dalam konteks hubungan dengan tokoh laki-laki dan pandangan atau keinginan laki-laki.

Namun, penting untuk dicatat bahwa analisis metode male gaze dalam suatu film bersifat subjektif dan dapat berbeda tergantung pada interpretasi individu. Terlepas dari metode yang digunakan dalam pembuatan film, kritik terhadap penggambaran yang terlalu objektif atau stereotip perempuan dalam film dapat membuka ruang untuk diskusi tentang representasi gender yang lebih inklusif dan beragam dalam industri film.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Film "Mencuri Raden Saleh" adalah sebuah film action-drama yang dirilis pada tahun 2022 dan diproduksi oleh Visinema Pictures. Film ini bercerita tentang sekelompok pencuri seni yang berusaha mencuri lukisan karya Raden Saleh yang berjudul "Penangkapan Pangeran Diponegoro". Film ini menjadi menarik karena mengangkat tema seni rupa dan membahas seniman nasional tertentu, yaitu Raden Saleh. Namun, film ini juga menuai kontroversi karena dianggap memperlihatkan male gaze dalam beberapa adegannya. Male gaze adalah konsep dalam teori feminisme yang mengacu pada cara pandang laki-laki terhadap perempuan dalam seni dan media. Male gaze seringkali memperlihatkan perempuan sebagai objek seksual atau benda yang dapat dikontrol oleh laki-laki. Dalam film "Mencuri Raden Saleh", male gaze terlihat dalam beberapa adegan yang memperlihatkan karakter perempuan sebagai objek seksual atau benda yang dapat dikontrol oleh karakter laki-laki. Berikut adalah analisis male gaze dalam film "Mencuri Raden Saleh":

1. Objektivikasi karakter perempuan: Dalam beberapa adegan, karakter perempuan dalam film ini seringkali diobjektifikasi dan dipandang sebagai objek seksual oleh karakter laki-laki. Contohnya adalah adegan di mana karakter Sarah (diperankan oleh Adhitya Zara) memperlihatkan tubuhnya yang seksi saat sedang berada di kolam renang. Adegan ini memperlihatkan karakter perempuan sebagai objek seksual yang dapat dikontrol oleh karakter laki-laki.
2. Kamera yang mengarah pada tubuh karakter perempuan: Dalam beberapa adegan, kamera seringkali mengarah pada tubuh karakter perempuan dengan cara yang memperlihatkan karakter perempuan sebagai objek seksual. Contohnya adalah adegan di mana kamera



mengarah pada bagian tubuh karakter Sarah yang seksi saat sedang berada di kolam renang. Adegan ini memperlihatkan karakter perempuan sebagai objek seksual yang dapat dikontrol oleh karakter laki-laki.

3. Dialog yang merendahkan karakter perempuan: Dalam beberapa adegan, karakter laki-laki seringkali menggunakan dialog yang merendahkan karakter perempuan. Contohnya adalah adegan di mana karakter laki-laki bernama Rama (diperankan oleh Iqbaal Ramadhan) mengatakan kepada karakter perempuan bernama Sarah bahwa dia hanya membutuhkan tubuhnya yang seksi. Dialog ini memperlihatkan karakter perempuan sebagai objek seksual yang dapat dikontrol oleh karakter laki-laki.

Tabel 1 Analisis Visualisasi berdasarkan Scene pada Film Mencuri Raden Saleh

Visualisasi	Deskripsi	Analisis
	Piko dan Team memulai sistem cetak dengan laser untuk menciptakan tekstur kanvas yang sama dengan lukisan Raden Saleh yang asli.	Pengambilan Cahaya Saturation dari atas membuat lukisan menjadi lebih estetik.
	Piko menumpahkan cat putih pada kanvas untuk memberikan detail latar pada lukisan.	Pemilihan cat dan pengaplikasian pada kanvas terlihat harus merata.
	pihak dari kepolisian sedang mengecek mana lukisan yang asli diantara dua lukisan didepannya.	lukisan palsu dibuat sangat mirip hingga detailnya pun susah buat bedakan.
	Piko dan temannya sedang menyelidiki informasi tentang lukisan raden saleh.	kelihatan dari pantulan di wajah karakter beberapa informasi informasi yang sedang dicari.

	<p>Seorang petugas Museum membawa lukisan raden saleh yang asli dari kantor polisi.</p>	<p>Pada lukisan Raden Saleh ini dengan melalui cahaya dari luar mobil menjadi terlihat tekstur kanvas pada lukisan Raden Saleh.</p>
	<p>Piko sedang melukis tiruan dari Lukisan Raden Saleh semirip dan sedetail mungkin.</p>	<p>Terlihat dari tingkat kesulitan pada Lukisan Raden Saleh yang membuat Tiruan nya menjadi seperti yang asli.</p>
	<p>Piko sedang menambahkan variasi lukisan di gambar tersebut.</p>	<p>Terlihat dia sangat detail untuk membuat lukisan tersebut.</p>
	<p>Piko dan teman nya sedang mendiskusikan apa yang selanjut nya lukisan apa yang akan dia kerjakan.</p>	<p>Terlihat temannya yang bingung apa yang akan mereka lakukan setelah hal yang mereka pikirkan.</p>

	<p>Piko terkejut apa yang piko lihat dari lukisan raden saleh.</p>	<p>Sehingga ia terkejut dengan lukisan raden.</p>
---	--	---

Meskipun film "Mencuri Raden Saleh" mengangkat tema seni rupa dan membahas seniman nasional tertentu, yaitu Raden Saleh, namun film ini juga memperlihatkan male gaze dalam beberapa adegannya. Male gaze dalam film ini memperlihatkan karakter perempuan sebagai objek seksual atau benda yang dapat dikontrol oleh karakter laki-laki. Hal ini dapat memperkuat stereotipe gender yang merugikan perempuan dan dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap perempuan dalam seni dan media. Sebagai kesimpulan, film "Mencuri Raden Saleh" mengangkat tema seni rupa dan membahas seniman nasional tertentu, yaitu Raden Saleh, namun film ini juga memperlihatkan male gaze dalam beberapa adegannya. Male gaze dalam film ini memperlihatkan karakter perempuan sebagai objek seksual atau benda yang dapat dikontrol oleh karakter laki-laki. Hal ini dapat memperkuat stereotipe gender yang merugikan perempuan dan dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap perempuan dalam seni dan media. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran dan pengawasan yang lebih ketat dalam pembuatan film dan media agar tidak memperlihatkan male gaze dan memperkuat stereotipe gender yang merugikan Perempuan.

Hasil pembahasan dari analisis male gaze dalam film "Mencuri Raden Saleh" adalah sebagai berikut:

1. Male gaze adalah konsep dalam teori feminisme yang mengacu pada cara pandang laki-laki terhadap perempuan dalam seni dan media. Male gaze seringkali memperlihatkan perempuan sebagai objek seksual atau benda yang dapat dikontrol oleh laki-laki.
2. Dalam film "Mencuri Raden Saleh," male gaze terlihat dalam beberapa adegan yang memperlihatkan karakter perempuan sebagai objek seksual atau benda yang dapat dikontrol oleh karakter laki-laki.
3. Male gaze dalam film ini memperlihatkan karakter perempuan sebagai objek seksual atau benda yang dapat dikontrol oleh karakter laki-laki. Hal ini dapat memperkuat stereotipe gender yang merugikan perempuan dan dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap perempuan dalam seni dan media.
4. Objektivasi karakter perempuan, kamera yang mengarah pada tubuh karakter perempuan, dan dialog yang merendahkan karakter perempuan adalah beberapa contoh penerapan male gaze dalam film "Mencuri Raden Saleh."
5. Penerapan male gaze dalam film "Mencuri Raden Saleh" telah menuai kontroversi dan kritik karena dapat memperkuat stereotipe gender yang merugikan perempuan dan dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap perempuan dalam seni dan media.
6. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran dan pengawasan yang lebih ketat dalam pembuatan film dan media agar tidak memperlihatkan male gaze dan memperkuat stereotipe gender yang merugikan Perempuan.

Dalam kesimpulannya, analisis male gaze dalam film "Mencuri Raden Saleh" menunjukkan bahwa penerapan male gaze dapat memperkuat stereotipe gender yang merugikan perempuan dan dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap perempuan dalam seni dan media. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran dan pengawasan yang lebih ketat

dalam pembuatan film dan media agar tidak memperlihatkan male gaze dan memperkuat stereotipe gender yang merugikan Perempuan.

SIMPULAN

Film Mencuri Raden Saleh, dengan menggunakan metode Male gaze, Penggambaran karakter perempuan: Perhatikan bagaimana karakter perempuan dalam film ini ditampilkan, perspektif dan narasi film, komposisi visual dalam penggambaran karakter perempuan, dan penggambaran perempuan yang dipandang sebagai objek untuk dinikmati secara visual, tanpa memberikan kedalaman karakter atau emosi yang signifikan. Saran untuk penelitian berikutnya adalah untuk membahas dan mengangkat topik tentang perempuan secara lebih detail dan lebih jelas, baik ketika mereka dimarginalkan maupun ketika mereka mempunyai ruang untuk mendominasi dan bersuara seperti layaknya yang selama ini selalu dipegang perannya oleh laki-laki. Peran perempuan yang diteliti dapat dari film tertentu maupun dari kehidupan nyata yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2021). Analisis penerapan teknik sinematografi dalam membangun kesan trauma pada film "kucumbu tubuh indahku" . E-Proceeding of Art & Design, 738.
- Azizah, N. (2019, september 26). Bekraf: Film Indonesia Tumbuh Pesat. Retrieved from [Republika.co.id: https://www.republika.co.id/berita/pye9ux463/bekraf-film-indonesia-tumbuh-pesat](https://www.republika.co.id/berita/pye9ux463/bekraf-film-indonesia-tumbuh-pesat)
- Brown, B. (2012). Cinematography : Theory And Practice : Image Making for Cinematographers and Directors. Los Angeles: Taylor & Francis Ltd.
- Indozone.id. (2022, Agustus 28). Mengenal Genre Heist atau Caper Story, Perencanaan Aksi Kriminal Jadi Pakem Utama. Retrieved from INDOZONE.ID: <https://www.indozone.id/movie/Z8s400Z/mengenal-genre-heist-atau-caper-story-perencanaan-aksi-kriminal-jadi-pakem-utama/read-all>
- Ismail, J. Jenis-Jenis Cut Dalam Editing Film. Retrieved from Studio Antelope: <https://studioantelope.com/jenis-jenis-cut-dalam-editing-film/>. diakses pada 4 September 2022.
- Pictures V. (2022, Agustus 28). BLUEPRINT: MAKING OF MENCURI RADEN SALEH | FILM MENCURI RADEN SALEH SEDANG TAYANG DI BIOSKOP (VIDEO). Diunggah oleh Visinema pictures: <https://www.youtube.com/watch?V=o3o5s9krza0>
- Semedhi, B. (2011). Sinematografi-Videografi Suatu Pengantar. Ghalia Indonesia.
- Supingah, I. (2022, Maret 30). Minimnya Media Dinilai Jadi Permasalahan Sineas Muda Untuk Berkarya. Retrieved from [Suarasurabaya. Net: https://www.suarasurabaya.net/senggang/2022/minimnya-media-dinilai-jadi-permasalahan-sineas-muda-untuk-berkarya/](https://www.suarasurabaya.net/senggang/2022/minimnya-media-dinilai-jadi-permasalahan-sineas-muda-untuk-berkarya/)
- Suyanto, M. (2010). Cinematografi OF Oscar Winners And Box Office. Andi. Trianto, T. (2013). Film Sebagai Media Belajar. Graha Ilmu.



Utami, N. (2021). Analisis Unsur Sinematografi dalam. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Zakaria Syahputra, T. S. (2020). Analisis Teknik 5'c Cinematography. Jurnal FSD, 1.

Zoebazary, M. I. (2010). Kamus Istilah Televisi dan Film. Gramedia Pustaka Utama.

